

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis di bab IV sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Analisis rata-rata *Shift Share Provincial Shift* masing-masing daerah di Malang Raya, antara lain:
 - a) Kabupaten Malang memiliki 10 sektor pendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - b) Kota Batu memiliki 4 sektor pendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - c) Kota Malang memiliki 11 sektor pendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat provinsi.
 - d) Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor yang mampu mendorong pertumbuhan sektor yang sama di provinsi Jawa Timur.
2. Dari hasil Analisis rata-rata *Shift Share Proportional Share* masing-masing daerah di Malang Raya, antara lain:
 - a) Kabupaten Malang memiliki 15 sektor dengan pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi.

- b) Kota Batu memiliki 14 sektor pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi.
 - c) Kota Malang memiliki 9 sektor pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi.
 - d) Sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor akomodasi makanan dan minuman, sektor transformasi dan pergudangan, sektor informasi dan komunikasi, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial merupakan sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat dibanding dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi.
3. Dari hasil Analisis rata-rata *Shift Share Differential Share* masing-masing daerah di Malang Raya, antara lain:
- a) Kabupaten Malang memiliki 12 sektor yang memiliki keuntungan lokasional.
 - b) Kota Batu memiliki 6 sektor yang memiliki keuntungan lokasional.
 - c) Kota Malang memiliki 14 sektor yang memiliki keuntungan lokasional.
 - d) Sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, dan sektor transportasi dan pergudangan merupakan sektor yang memiliki keuntungan lokasional di Malang Raya.

4. Berdasarkan hasil Analisis *Location Quotient*. Basis ekonomi di Malang Raya masih di dominasi oleh sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan sektor jasa lainnya menjadi sektor basis di hampir tiap daerah di Malang Raya.
5. Berdasarkan hasil analisis Overlay maka dapat diidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang benar-benar memiliki potensi paling menonjol untuk dikembangkan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di wilayah Malang Raya, antara lain:
 - a) Kabupaten Malang memiliki 4 sektor yang masuk dalam kategori (klasifikasi 1) dan 1 sektor yang termasuk dalam kategori (klasifikasi 2).
 - b) Kota Batu memiliki 2 sektor yang masuk dalam kategori (klasifikasi 1) dan 1 sektor yang termasuk dalam kategori (klasifikasi 2).
 - c) Kota Malang memiliki 4 sektor yang masuk dalam kategori (klasifikasi 1) dan 2 sektor yang termasuk dalam kategori (klasifikasi 2).
 - d) Dari ketiga daerah yang berada di wilayah Malang Raya memiliki 2 kesamaan sektor yang memiliki potensi unggul dari segi kontribusi maupun pertumbuhannya yaitu sektor konstruksi dan sektor jasa lainnya.

5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas maka dibawah ini merupakan saran yang di berikan penulis yang nantinya dapat menjadi pertimbangan :

1. Pemerintah di tiap Kabupaten/Kota di Malang Raya perlu menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas yang mengacu pada sektor unggulan/basis di tiap-tiap Kabupaten/Kota dengan tetap memperhatikan sektor non basis secara proporsional.
2. Diperlukan mengenal dengan baik daerah yang memiliki potensi ekonomi spesialis dan potensi ekonomi yang masih rendah agar dapat bijak dalam menentukan skala prioritas pembangunan.
3. Perlu melakukan revitalisasi pada semua sektor dimulai dari sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ kemudian $LQ < 1$, serta mengembangkan peningkatan produktifitas dalam mengelola sektor-sektor yang potensial agar memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif untuk meningkatkan pendapatan daerah di Malang Raya.
4. Diperlukan pembentukan pola kemitraan dengan pihak swasta terkait dengan pembangunan daerah yang di daerah Malang Raya. Serta bagi para investor yang akan berinvestasi di Malang Raya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperhatikan sektor-sektor yang potensial untuk dikembangkan serta dalam menentukan prioritas pembangunan masing-masing sektor di daerah Malang Raya.